

SKRIPSI

STATUS STUNTING BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA



Oleh:

BERNADETA BERO
NIM.P0 7131225139

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

STATUS STUNTING BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pada Program Studi Gizi Dan Dietetika
Program Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh:

**BERNADETA BERO
NIM.P0 7131225139**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STATUS STUNTING BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS HADAKEWA

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes
NIP. 196308191986031004

Pembimbing Pendamping



Ni Made Dewantari, SKM, M.FOR
NIP. 196505021989032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Kemenkes
Dr. I Putu Suraoka, SST., M.Kes
NIP. 197301241995031001

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL**

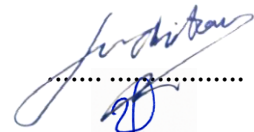
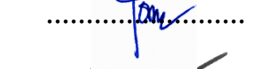
**STATUS STUNTING BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS HADAKEWA**

**TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM
PEMBIMBING SEMINAR**

**PADA HARI : Senin
TANGGAL : 22 Juni 2026**

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

1. I Gusti Putu Sudita Puryana, STP., MP. (Ketua)
2. Dr.I Putu Suiiraoka, SST, M.Kes (Anggota 1)
3. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes (Anggota 2)


.....

.....

.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Kemenkes
Dr. I Putu Suiiraoka, SST., M.Kes
NIP. 197301241995031001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bernadeta Bero
NIM : P07131225139
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Hadakewa, RT/RW : 003/003, Kec. Lebatukan,
Hadakewa

Dengan ini menyatakan bahwa :

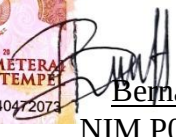
1. Skripsi dengan judul adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar , Juni 2026

Yang membuat pernyataan




Bernadeta Bero

NIM P07131225139

ABSTRACT

Stunting masih menjadi masalah gizi serius di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan prevalensi 37% berdasarkan SSGI 2024, jauh di atas rata-rata nasional 19,8%. Data UPTD Puskesmas Hadakewa periode Januari–April 2026 mencatat prevalensi Stunting pada balita usia 24–59 bulan sebesar 9,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status Stunting berdasarkan karakteristik ibu pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 79 responden dipilih menggunakan teknik systematic random sampling dari 17 desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,7% balita mengalami Stunting dan 44,3% berstatus normal. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan status Stunting yang bermakna berdasarkan usia ibu ($p = 0,010$), pendidikan ibu ($p = 0,005$), status gizi ibu ($p = 0,000$), dan status ekonomi keluarga ($p = 0,006$), sedangkan tinggi badan ibu tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p = 0,608$). Disimpulkan bahwa status gizi ibu merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian Stunting. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemantauan status gizi ibu hamil sebagai upaya pencegahan Stunting.

Kata Kunci: Stunting; karakteristik ibu, usia ibu, pendidikan ibu, status gizi ibu, status ekonomi keluarga, balita

ABSTRACT

Stunting remains a serious nutritional problem in East Nusa Tenggara Province with a prevalence of 37% based on SSGI 2024, well above the national average of 19.8%. Data from UPTD Puskesmas Hadakewa for the period January–April 2026 recorded a Stunting prevalence of 9.5% among toddlers aged 24–59 months. This study aimed to determine Stunting status based on maternal characteristics in toddlers aged 24–59 months in the working area of UPTD Puskesmas Hadakewa. This study used an observational design with a cross-sectional approach. A total of 79 respondents were selected using systematic random sampling from 17 villages in the working area of UPTD Puskesmas Hadakewa. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with chi-square test at a significance level of $p \leq 0.05$. The results showed that 55.7% of toddlers were stunted and 44.3% had normal status. Bivariate analysis showed significant differences in Stunting status based on maternal age ($p = 0.010$), maternal education ($p = 0.005$), maternal nutritional status ($p = 0.000$), and family economic status ($p = 0.006$), while maternal height showed no significant difference ($p = 0.608$). It is concluded that maternal nutritional status is the most dominant factor affecting Stunting. Health workers are advised to improve monitoring of nutritional status of pregnant women as a Stunting prevention effort.

Keywords: Stunting; maternal characteristics, maternal age, maternal education, maternal nutritional status, family economic status, toddlers

RINGKASAN PENELITIAN
STATUS STUNTING BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU PADA
BALITA USIA 24–59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
HADAKEWA

Oleh:

BERNADETA BERO

P07131225139

Stunting masih menjadi masalah gizi yang serius di Indonesia, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan prevalensi 37% berdasarkan SSGI 2024, jauh di atas rata-rata nasional sebesar 19,8%. Berdasarkan data UPTD Puskesmas Hadakewa periode Januari–April 2026, terdapat 35 balita yang mengalami Stunting dari 369 balita usia 24–59 bulan dengan prevalensi sebesar 9,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status Stunting berdasarkan karakteristik ibu pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa, mengidentifikasi karakteristik usia ibu, serta menganalisis perbedaan status Stunting berdasarkan karakteristik ibu. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kejadian Stunting, memberikan informasi bagi UPTD Puskesmas Hadakewa dalam menyusun program intervensi gizi yang lebih tepat sasaran, serta sebagai dasar pertimbangan penyusunan kebijakan pencegahan Stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan nilai z-skor tinggi badan menurut umur (TB/U) berada di bawah -2 SD akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka panjang. Pertumbuhan tinggi badan tidak seperti berat badan, relatif kurang sensitif terhadap masalah kekurangan gizi dalam waktu singkat, sehingga indeks TB/U menjadi indikator yang tepat untuk menilai status gizi kronis pada balita. Karakteristik ibu yang diteliti dalam penelitian ini meliputi usia ibu, tinggi badan ibu, tingkat pendidikan ibu, status gizi ibu (KEK), dan status ekonomi keluarga. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status Stunting balita, sedangkan variabel bebas adalah karakteristik ibu. Cara pengukuran variabel status Stunting menggunakan indeks TB/U dengan skala kategorik, sedangkan karakteristik ibu diukur melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan telaah buku KIA/KMS. Hipotesis dalam penelitian ini

adalah terdapat perbedaan status Stunting berdasarkan karakteristik ibu pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 369 balita usia 24–59 bulan yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi 5% sehingga diperoleh sampel berjumlah 79 responden yang dipilih melalui teknik systematic random sampling dari 17 desa yang telah memenuhi syarat inklusi dan eksklusi. Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu analisis univariat yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$ untuk mengetahui perbedaan status Stunting berdasarkan karakteristik ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, sebanyak 44 balita (55,7%) mengalami Stunting dan 35 balita (44,3%) berstatus normal. Karakteristik ibu menunjukkan bahwa mayoritas ibu berada pada usia tidak berisiko (20–35 tahun) sebanyak 56 ibu (70,9%), memiliki tinggi badan normal (≥ 150 cm) sebanyak 63 ibu (79,7%), berpendidikan tinggi ($\geq$ SMP) sebanyak 51 ibu (64,6%), berstatus gizi tidak KEK (LiLA $\geq 23,5$ cm) sebanyak 49 ibu (62,0%), serta berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah sebanyak 62 keluarga (78,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan status Stunting yang bermakna berdasarkan usia ibu ($p = 0,010$), pendidikan ibu ($p = 0,005$), status gizi ibu/KEK ($p = 0,000$), dan status ekonomi keluarga ($p = 0,006$). Sedangkan karakteristik tinggi badan ibu tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p = 0,608$). Status gizi ibu (KEK) merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian Stunting dengan nilai $p = 0,000$.

Dengan melihat hasil penelitian tersebut maka perlunya peningkatan pemantauan LiLA ibu hamil secara rutin sebagai deteksi dini KEK, serta peningkatan kegiatan penyuluhan dan konseling gizi khususnya bagi ibu berpendidikan rendah dan ibu hamil berisiko. Pihak UPTD Puskesmas Hadakewa diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan edukasi kepada ibu balita mengenai pentingnya pemenuhan gizi sejak masa kehamilan sebagai upaya pencegahan Stunting. Pemerintah daerah diharapkan meningkatkan program

bantuan pangan bergizi dan pemberdayaan ekonomi keluarga mengingat tingginya proporsi keluarga dengan status ekonomi rendah di wilayah tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti pola pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, sanitasi lingkungan, dan riwayat penyakit infeksi, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti case control untuk membuktikan hubungan sebab akibat secara lebih mendalam.

Pustaka: 38 (tahun 2016–2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Skripsi yang berjudul “Status Stunting Berdasarkan Karakteristik Ibu Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Hadakewa” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Prodi Gizi dan Dietetika Proqram Sarjana Terapan Denpasar.
2. Bapak Ir Hertog Nursanyoto, M.Kes, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ni Made Dewantari, SKM, M.FOr, selaku Pembimbing Pendamping dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Puskesmas dan seluruh tenaga kesehatan yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta kerja sama yang baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
5. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat.
6. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis memahami adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tugas akhir ini, khususnya dari segi substansi dan teknis penyampaian. Namun, besar harapan penulis agar karya ini mampu memberikan kontribusi positif serta menjadi bahan rujukan ilmiah untuk mendukung proses pendidikan di program RPL Prodi Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Sebagai penutup, apresiasi dan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Semoga kebaikan tersebut mendapat balasan yang setimpal

Denapsar, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI DENGAN JUDUL	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Stunting	5
B. Karakteristik Ibu.....	10
C. Keterkaitan antara Stunting dan karakteristik ibu	13
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep.....	16
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	17
C. Hipotesis penelitian.	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	19
B. Alur Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	20
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	22

E. Pengolahan dan Analisa Data.....	23
F. Analisa Data.....	24
G. Etika Penelitian	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan.....	35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Klasifikasi Status Gizi.....	6
2 Definisi Operasional	18
3 Data Sasaran Balita Wilayah Pelayanan UPTD Puskesmas Hadakewa.....	27
4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan.....	29
5 Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi badan Ibu.....	29
6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu.....	30
7 Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi Ibu.....	30
8 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Stunting.....	30
9 Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga.....	31
10 Perbedaan Status Stunting Berdasarkan Usia Ibu	32
11 Perbedaan Status Stunting Berdasarkan Tinggi Badan Ibu.....	32
12 Perbedaan Status Stunting Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu.....	33
13 Perbedaan Status Stunting Berdasarkan Status Gizi Ibu Hamil.....	34
14 Perbedaan Status Stunting Berdasarkan Status Ekonomi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Hubungan Antara Variabel yang Diteliti	17
2	Alur Penelitian.....	21
3	Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hadakewa.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Lembar <i>Informed Consent</i> Responden	57
2	Lembar Kuesioner penelitian	59
3	Surat Keterangan Layak Etik.....	61
4	Surat Keterangan Ijin Penelitian	62
5	Dokumentasi.....	63
6	Hasil Turnitin	64
7	Bukti Bimbingan.....	65